

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya yang bagus pasti memiliki sebuah ciri tersendiri di dalamnya, entah itu terletak pada isi maupun unsur pembangun lainnya. Ciri itulah yang dapat dikaji oleh seseorang untuk melakukan penelitian. Dasar sebuah penelitian itu terdiri atas apa yang ingin diteliti dan apa yang akan diteliti. Karya tidak lahir dengan instan, tetapi melalui beberapa tahapan demi tahap akan tersusun dan menjadi sebuah hasil yang diharapkan. Adanya sebuah karya tersebut dapat membuat seorang pengarang menjadi terkenal di masyarakat.

Karya sastra diciptakan pengarang melalui pikirannya. Pikiran tersebut ia tuangkan kedalam sebuah tulisan yang berisi berbagai macam tema di sekitarnya. Dengan imajinasinya itu, pengarang bisa menghasilkan karya sastra yang baik dan bernilai bagi masyarakat. Pengarang berusaha semaksimal mungkin agar hasil karyanya bisa diterima oleh semua pembaca. Bukan hanya itu saja, hasil karya pengarang dapat dinikmati bagi pembaca untuk berimajinasi saat memahami karyanya tersebut.

Salah satu karya yang dapat digunakan adalah novel. Novel menjadi salah satu karya sastra yang banyak diminati pembaca. Mungkin karena memiliki cerita khusus yang memunculkan sebuah rasa ingin membacanya. Saat membacanya tidak hanya membutuhkan waktu singkat tetapi lumayan lama dan hal itulah yang menjadi daya tarik tersendiri. Dengan begitu, banyak sastrawan yang ingin membuat karya terutama novel karena banyak peminatnya.

Sebuah novel memiliki berbagai aspek didalamnya, entah itu dari bahasa, kata, kalimat maupun citraan. Seorang sastrawan yang baik pasti memiliki hal untuk menggunakan berbagai aspek tersebut dengan baik dan mudah diketahui oleh para pembaca. Aspek yang membangun itulah yang digunakan pengarang untuk menjelaskan, memberitahu ataupun menghibur

pembaca. Bukan hanya itu saja, banyak juga yang menghadirkan kreativitas terbaru agar pembaca tidak bosan dengan karya yang lama.

Pengarang menggunakan stilistika untuk memperindah karya yang ia ciptakan. Stilistika digunakan karena berhubungan dengan pemilihan bahasa yang mendukung untuk terciptanya sebuah karya sastra yang terdapat dalam novel. Dengan begitu, karya akan terlihat bagus jika pengarang memperhatikan pemilihan bahasa yang tepat dan menarik para pembaca. Hal itu dapat dilihat dari diksi dan gaya wacana yang digunakan dalam menulis sebuah novel.

Diksi digunakan pengarang untuk memilih kata yang tepat untuk menciptakan makna tertentu dalam karya sastra. Dengan diksi itulah pengarang dapat menyusun kata demi kata dalam tulisannya. Diksi juga digunakan untuk menyampaikan suatu gagasan dari pengarang.

Gaya wacana juga digunakan oleh pengarang untuk memperindah tulisannya. Pengarang berusaha untuk menambahkan sebuah gaya bahasa didalamnya. Gaya bahasa yang digunakan bisa dalam percampuran kalimat ataupun penggunaan kalimat yang lebih dari satu.

Seorang pengarang pasti memiliki gaya penulisan tersendiri di dalam karyanya. Gaya tersebut selalu diperhatikan agar karya yang diciptakan terkesan baik di mata pembaca. Pengarang juga menciptakan efek makna tertentu dalam pemilihan kata yang ia gunakan. Bukan itu saja, kalimat-kalimat yang dituliskan juga harus dipilih dengan baik dalam penggunaannya. Hal itu dapat disebut dengan diksi dan gaya wacana.

Karya sastra yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Novel *Pasir Pun Enggan Berbisik* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy. Novel ini dipilih karena memperhatikan pilihan kata (Diksi) dan Gaya Wacananya. Terlihat dari isi novelnya yang sangat bagus dan menarik untuk membacanya. Pengarang menyajikan itu kepada pembaca supaya pembaca tidak bosan saat membaca, dan ikut merasakan apa yang telah ditulisnya. Setiap pengarang memiliki daya tarik tersendiri kepada pembaca untuk menikmati karyanya.

Novel *Pasir Pun Enggan Berbisik* ini mengangkat cerita mengenai kebahagiaan seseorang yang tidak bisa dibeli dengan uang. Kebahagiaan seseorang itu tercipta dari diri sendiri seseorang, orang lain tidak berhak untuk mencampuri dan memaksakan kehendaknya. Bukan hanya itu saja, umat muslim yang baik harus selalu ada di jalan yang benar bukan malah menciptakan keburukan di atas penderitaan orang lain. Memiliki banyak uang tidaklah menjamin seseorang bisa berbahagia, ada juga yang menderita saat memiliki kemewahan. Oleh karena itu, kebahagiaan berasal dari pribadi seseorang entah orang itu memiliki kemewahan atau tidak.

Taufiqurrahman Al-Azizy merupakan pengarang yang memiliki banyak karya yang berupa fiksi dan nonfiksi. Karya yang ia ciptakan sering mengangkat kehidupan umat muslim pada masa kini, cenderung amoralis dan lekat dengan nuansa metropolis dan hedonis. Cerita yang dituliskan menggunakan bahasa yang dimengerti dan sederhana. Karya yang ia ciptakan telah masuk dipasaran dan ia juga meluncurkan dua buku dalam Trilogi “*Makrifat Cinta*” yang tengah intens digarapnya, yakni *Syahadat Cinta* (2006) dan *Musafir Cinta* (2007). Trilogi tersebut berakar pada inspirasi pencarian Tuhan oleh Nabi Ibrahim a.s sebagaimana yang diabadikan Qur’an.

Pembelajaran sastra di SMA pada saat ini belum mencapai target yang diinginkan. Sastra di sekolahan masih lemah dalam pembelajaran, pendidik baru mengajarkan teorinya saja dan belum mempraktikannya. Padahal teori dalam sastra hanya membuat siswa paham dan jika dilakukan praktik, siswa akan lebih mengenal apa yang dinamakan sastra. Sekolahan seharusnya mengajarkan struktur dan juga mengapresiasi sebuah karya sastra agar makna di dalamnya muncul sehingga dapat diajarkan kepada siswa. Dengan permasalahan tersebut maka bahan ajar sangat diperlukan dan menjadi acuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi sebuah karya sastra.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka perlu adanya sebuah kajian yang mendalam mengenai Novel *Pasir Pun Enggan Berbisik* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy. Penelitian ini lebih memfokuskan mengenai gaya

kata (Diksi) dan gaya wacana yang terdapat dalam novel. Penulis memilih menggunakan judul penelitian “Diksi Dan Gaya Wacana Pada Novel *Pasir Pun Enggan Berbisik* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy: Kajian Stilistika Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas maka dapat ditarik empat rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur yang membangun novel *Pasir Pun Enggan Berbisik* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy?
2. Bagaimana penggunaan diksi dalam novel *Pasir Pun Enggan Berbisik* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy?
3. Bagaimana penggunaan gaya wacana dalam novel *Pasir Pun Enggan Berbisik* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy?
4. Bagaimana penggunaan diksi dan gaya wacana dalam novel *Pasir Pun Enggan Berbisik* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy sebagai bahan ajar sastra di SMA?

C. Tujuan

Adapun tujuan dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Pasir Pun Enggan Berbisik* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy.
2. Menganalisis penggunaan diksi dalam novel *Pasir Pun Enggan Berbisik* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy.
3. Menganalisis penggunaan gaya wacana dalam novel *Pasir Pun Enggan Berbisik* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy.
4. Mendeskripsikan diksi dan gaya wacana dalam novel *Pasir Pun Enggan Berbisik* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy sebagai bahan ajar sastra di SMA.

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

- a. Manfaat Teoretis
 - 1) Memperkaya khasanah penelitian di bidang sastra.
 - 2) Sebagai dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan mengenai diksi dan gaya wacana yang terdapat dalam novel.
 - 2) Melalui penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar terutama dalam bidang bidang sastra.

E. Sistematika Penulisan

Sistematis penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima BAB. BAB I pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bagian latar belakang membahas tentang alasan meneliti diksi dan gaya wacana dalam novel *Pasir Pun Enggan Berbisik* Karya Taufiqurrahman Al-Azizy sebagai bahan ajar sastra di SMA. Rumusan masalah berisi tentang masalah yang akan dibahas dalam penelitian dan tujuan berisi tentang capaian hasil dari rumusan masalah. BAB II tinjauan pustaka berisi landasan teori (teori yang mendukung dalam penelitian), dan penelitian terdahulu yang relevan. BAB III metode penelitian membahas jenis dan desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, teknik analisis data. BAB IV hasil penelitian dan pembahasan (membahas tentang analisis diksi, analisis gaya wacana, dan penggunaan bahan ajar di SMA), dan keterbatasan penelitian. BAB V penutup yang berisi simpulan, implikasi, dan skripsi.